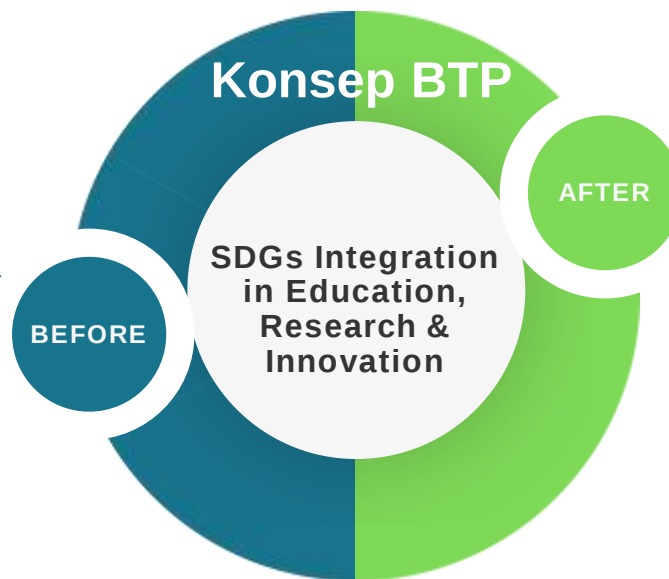




- ESG belum terimplemtasi dalam pengelolaan Perguruan Tinggi
- Ekosistem Akademik Belum Berbasis SDGs
- Riset, Inovasi, dan Pengabdian Belum berdampak pada SDGs

- Implementasi ESG dalam pengelolaan Perguruan Tinggi
- Penguatan Ekosistem Akademik Berbasis SDGs
- Akselerasi Riset, Inovasi, dan Pengabdian untuk Dampak SDGs

Inisiatif Program (IP) & Sub Inisiatif Program (SIP)

1

Implementasi ESG dalam pengelolaan Perguruan Tinggi

1. Mengimplementasikan kebijakan kampus hijau untuk menurunkan jejak karbon institusi sebesar 10%
2. Menyelenggarakan minimal 5 kegiatan tahunan bertema keberlanjutan lingkungan yang melibatkan civitas akademika dan masyarakat mulai 2025.
3. Menerbitkan Sustainability Report tahunan pertama pada 2025 dan secara

2

Penguatan Ekosistem Akademik Berbasis SDGs

1. Menyusun dan mengusulkan minimal 2 program studi baru berbahasa Inggris hingga akhir 2026 sebagai upaya internasionalisasi kurikulum.
2. Mengintegrasikan topik SDGs ke dalam minimal 50% mata kuliah wajib di seluruh program studi pada tahun ajaran 2026/2027
3. Menyediakan aksesibilitas lengkap (ram, toilet, layanan digital) di seluruh gedung utama kampus hingga Desember 2026

3

Akselerasi Riset, Inovasi, dan Pengabdian untuk Dampak SDGs

1. Mengirimkan minimal 10 dosen atau mahasiswa ke konferensi SDGs nasional/internasional setiap tahun mulai 2025
2. Meluncurkan 3 program riset atau inovasi berbasis energi terbarukan dan mitigasi perubahan iklim setiap tahun mulai 2025.
3. Meningkatkan proporsi penelitian dosen bertema SDGs hingga mencapai minimal 30% dari total penelitian pada tahun 2026